

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Hotel merupakan bangunan yang menyediakan pelayanan penginapan dan makanan bagi para tamu. Tamu yang dimaksudkan adalah orang-orang yang mengadakan perjalanan. Hotel yang di rancang pada rancangan ini adalah hotel cagar budaya, untuk ini untuk melengkapi sebuah hotel di lengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang hotel, seperti fasilitas olahraga, restoran, dan fasilitas yang bisa menyediakan informasi tentang wilayah cagar budaya sekitar.

Dapat disimpulkan dari latar belakang yang ada di bab 1 sebagai berikut:

1. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak bangunan cagar budaya yang terawat maupun yang tidak terawat karena indonesia merupakan wilayah peninggalan penjajah, sehingga banyak memiliki bangunan tua cagar budaya yang memiliki nilai sejarah yang penting untuk di pertahankan.
2. Kota Sawahlunto merupakan kota yang banyak memiliki banyak bangunan peninggalan cagar budaya karena kota Sawahlunto merupakan daerah situs tambang batu bara yang di dirikan oleh penjajah.
3. Dengan banyaknya bangunan cagar budaya yang ada di daerah Sawahlunto maka pemerintah menetapkan kota sawahlunto menjadi kota wisata cagar budaya

8.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, berdasarkan proses yang dilakukan selama penyusunan laporan Proposal Seminar Arsitektur, maka perlu adanya saran untuk pengembangan perencanaan lebih lanjut. Sebaiknya perlu diperhatikan dari aspek yang terkait yang melatar belakangi suatu bangunan yang direncanakan, serta bagaimana penyampaian pada perencanaan ini, karena hal itu akan menjadi nilai lebih baik dalam sebuah perencanaan. Banyak melakukan studi literatur untuk membuat kajian yang mendalam dan luas, serta konsisten dalam penulisan dari pendahuluan hingga kesimpulan harus sesuai dengan konteks judul dan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, A. Y. (2012). Tinjauan Umum Terhadap Hotel Bintang 3. *Universitas Atma Jaya*, 76(2), 29–76.
- Hadyansah, D. (2019). Analisis Motivasi berdasarkan Gender dan Jenis Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 66–72. <https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.96>
- Insani, Y. D., & Setiyariski, R. (2020). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Front Office Department Melalui Tugas Dan Tanggung Jawab Concierge Pada Hotel Savoy Homann. *Kajian Pariwisata*, 2(1), 13–28. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/297>
- Khusus Persembahan Untuk Edward Poelinggomang, E. L., & Daeng Makkelo, I. (2017). Sejarah Perkotaan: Membayangkan Kota Dan Historiografi Sejarah Perkotaan 83-101. *Journal of Cultural Sciences*, 12(2), 83–101. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jlb>
- Mareta, Y., & Jamil, R. N. (2022). *Tarikhuna: Journal of History and History Education Pembelajaran Sejarah Lokal: Enkulturas Berpikir Kritis*. 1105.
- Pratama, F. M., & Suryani, N. (2020). Penataan Dan Pelestarian Kawasan Bersejarah Kota Sawahlunto Sebagai Kota Pusaka Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(01), 59–71. <https://doi.org/10.30998/lja.v3i01.5930>
- Suwarno, Y., Laksmitasari, R., & Widyawati, K. (2018). Perancangan Hotel Bintang Tiga dengan Konsep Hospitality di Jakarta Selatan. *Jurnal Desain*, 5(01), 53. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v5i01.2179>
- Котлер, Ф. (2008). *No TitleМаркетинг по Котлеру*. 282.